

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SDK Waitabula

Karolus Wulla Rato, Marselinus Arianto Malo , Apliana Kartini Zangga, Arman Bili, Feriati Holo.

Universitas Stella Maris Sumba

[marcelinusariyanto@gmail.com](mailto:marcelinusariyanto@gmail.com) [aplianakartinizangga@gmail.com](mailto:aplianakartinizangga@gmail.com) [armanbili966@gmail.com](mailto:armanbili966@gmail.com)  
[feriantiholo23@gmail.com](mailto:feriantiholo23@gmail.com)

Alamat : Radamata, Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur  
Korespondensi Penulis : [marcelinusariyanto@gmail.com](mailto:marcelinusariyanto@gmail.com)

**Abstract.** *The influence of the principal's leadership on teacher work motivation (Waitabula Elementary School) The influence of the Principal's leadership on teacher work at Waitabula Elementary School. This research aims to determine the description of teachers' work at SDK Waitabula and the relationship between teachers and the leadership of the school principal. This research is quantitative research. Meanwhile, based on the source, this research uses primary data, namely data collected by the researcher himself through distributing questionnaires to respondents, in this case is teachers at Waitabula Elementary School with a total of 36 respondents. The data collection method uses a questionnaire with a measurement scale and data obtained by descriptive statistical analysis. Data processing was carried out using SPSS version 20. Based on the research results, it showed that the school principal's leadership was in the high category with descriptive analysis results of 95% and the teacher's work was also in the high category with a percentage of 100%. The principal's leadership and teacher work motivation have a very strong relationship. The correlation coefficient value is 0.823 and the style applied by the principal at Waitabula Elementary School is the influence of leadership.*

**Key words:** *influence of principal leadership and teacher work motivation.*

**Abstrak.** Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru (sdk waitabula) pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan kerja guru di SDK Waitabula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kerja guru pada SDK Waitabula dan hubungan antara guru dan kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sedangkan berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui pembagian kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah guru pada SDK Waitabula dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran dan data yang diperoleh dengan analisis statistik deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori tinggi dengan hasil analisis deskriptif sebesar 95% dan kerja gurupun berada pada kategori tinggi dengan persentase 100%. kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki hubungan yang sangat kuat nilai koefisien korelasi sebesar 0,823 dan gaya yang diterapkan kepala sekolah pada SDK Waitabula adalah pengaruh kepemimpinan demokratis.

**Kata kunci:** pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan Perkembangan anak bangsa Indonesia secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan Anak bangsa Indonesia , sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia kepada pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Menurut Sunarya dalam (Ihsan, 2007:114) , pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan di jiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Anak bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki 2 Jiwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengembangkan tugas sebagai Tanggung Jawab.

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan Perkembangan anak bangsa Indonesia secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan Anak bangsa Indonesia, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri. Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia kepada pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Menurut Sunarya dalam (Ihsan, 2007:114), pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan di jiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa. tersebut.

Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Anak bangsa. dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki 2 Jiwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya. memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengembangkan tugas sebagai Tanggung Jawab.

Kepala Sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpingnya, selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala

Kepala Sekolah merupakan salah satu personel kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah. selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondosi dan situasi serta hubungan dengan masyarakat sekitar.

Tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Cara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kerja Guru Pada SD

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada SDK Waitabula dengan tema pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Berdasarkan Jenis Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Sedangkan berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

### **Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan adapun jumlah tenaga guru di sekolah SDK Waitabula.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari 27 semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiono, 2009).

## **PEMBAHASAN**

Penulis sajikan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh selama penelitian di ini SDK Waitabula. Analisis data yang penulis lakukan ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian pertama, merupakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Sedangkan bagian kedua, merupakan analisis data yang sifatnya inferensi atau pengujian hipotesis. Dalam bab ini penyusun juga menyampaikan pembahasan dalam kaitan dengan hasil analisis data tersebut

### **Hasil Analisis Deskriptif**

Tanggapan responden atas kuesioner yang dikirim kemudian ditabulasi untuk tujuan analisis data variabel. Kualitas Pelayanan terdiri atas 18 item pertanyaan, variabel Kepuasan Pelayanan kepala sekolah terdiri atas 18 pertanyaan. Responden dalam penelitian ini adalah pelayanan kepala sekolah SDK Waitabula. Karakteristik responden terdiri atas: Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja. Rincian karakteristik responden ditampilkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentasi
Kelamin	Laki-laki	71	72,4%
	Perempuan	27	27,6%
	Total	98	100%
Usia	20-30	28	28,6%
	31-40	50	51,0%
	41-50	20	20,4%
	51-60	2	2,0%
	Total	98	100%
Pendidikan	SMP	3	3,1%
	SMA	89	90,8%
	S1	6	6,1%
	Total	98	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria sebanyak 70 orang atau 71,4%, dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 27 orang 27,6%, kemudian usia diantara 31 sampai 40 tahun adalah yang terbanyak dengan 50 orang atau 51,0%, sedangkan minoritas responden usia 51 sampai 60 tahun berjumlah 2 orang 2,0%. Dari segi pendidikan, responden lulusan SMA mendominasi dengan 89 orang atau 90,8% sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang 3,1% dan responden dengan masa kerja antara 6 sampai 10 tahun adalah yang terbanyak dengan 40,8%.

### Variabel Kualitas Pelayanan

Persepsi responden terhadap variabel kualitas Pelayanan dapat lihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	4	4,1%
2,60-3,39	Netral	27	27,6%
3,40-4,12	Setuju	57	58,2%
4,20-5,00	Sangat setuju	10	10,2%

Total	98	100%
-------	----	------

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung mengatakan setuju dengan adanya kualitas Pelayanan. Sebanyak 57 orang atau sebesar 57,1% guru setuju dengan adanya kualitas Pelayanan, bahkan 10 orang atau 10,2% guru sangat setuju terhadap adanya kualitas Pelayanan. Akan tetapi ada pula guru yang menyatakan Netral yaitu 27 orang atau 27,6% dan yang menyatakan tidak setuju 4 orang dengan persentase 4,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas Pelayanan di sekolah SDK Waitabula berada pada kategori setuju.

### **Variabel Kepuasan Pelayanan**

Persepsi responden terhadap variabel kepuasan Pelayanan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	2	2,0%
2,60-3,39	Netral	40	40,8%
3,40-4,12	Setuju	54	55,1%
4,20-5,00	Sangat setuju	2	2,0%
Total		98	100%

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh guru setuju dan puas terhadap kepuasan Pelayanan. Guru yang menyatakan setuju terhadap setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 55,1% guru, ada 2 orang atau 2,0% guru yang menyatakan sangat puas terhadap sekolah SDK Waitabula. Namun masih ada 40 atau 40,8% orang yang menyatakan netral terhadap kepuasan kerja mereka dan 2 orang yang jelas-jelas menyatakan tidak puas.

### **Kualitas pelayanan dan Kepuasan guru**

Hipotesis yang dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kualitas Pelayanan dengan kepuasan guru. Teknik analisis untuk menguji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan guru dapat dilihat Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja

Variabel	Standardized Coefficients ( $\beta$ )	T	Sig.	R	R Square	F	Significance
Keadilan Organisasi	0,631	4,554	,000	,698	,487	1,279	,000

Hasil Uji Regresi keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh r sebesar 0,698 pada hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan kepuasan guru. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan guru. pengaruh Kualitas Pelayanan dengan kepuasan terhadap guru dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 0,487. Hal ini berarti bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan kepemimpinan dan guru sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga t hitung ( $\beta=0.631$ ,  $t= 4,554$ , nilai  $p \leq 0,05$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kepala sekolah sehingga

## SIMPULAN

Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kepala sekolah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kerja guru dipengaruhi secara signifikan dan parsial oleh kualitas pelayanan. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan guru. pengaruh Kualitas Pelayanan dengan kepuasan guru dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 0,487. Hal ini berarti bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan guru sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga t hitung ( $\beta=0.631$ ,  $t= 4,554$ , nilai  $p \leq 0,05$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kepemimpinan sehingga hipotesis pertama diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

70–90. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.147>

Erlangga.

Fandy, T. (2016). *Service, Quality & satisfaction*. Yogyakarta: ANDI.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Gigih, Rasyid, N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan kepemimpinan terhadap kerja guru.

Guru Dengan Kepuasan Sebagai Variable Intervening. *Among Makarti*, 10(1),

Heriawan.R.A.A dan Gunawan.B (2010). Pengaruh Komitmen Orgasnisasi dan Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja guru Akuntan Publik: Role Stress Sebagai Variabel Moderating.*Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11, 42-52.

Insani, N. A., & Madiawati, P. N. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah SDK Waitabula dan

Kepemimpinan Serta Implikasinya Terhadap Loyalitas Pelanggan. *JURNAL*

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 4). Jakarta:

*MANAJEMEN*, 07, 47–67.

*MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 112–122.

Promosi terhadap Loyalitas guru GoFood di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah*

Putri, Y. L., & Utomo, H. (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah SDK Waitabula

Safitri, A. E., & , Alini, G. (2019). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.*Jurnal Ecodemica*, 3(2), 170–180.

Sangadji, E. M. dan S. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Cv Andi.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.